

ABSTRAKSI

Laporan keuangan masih diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakai potensial untuk pengambilan keputusan. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, salah satunya adalah informasi mengenai arus kas perusahaan. Hal ini disebabkan keberhasilan sebuah perusahaan bukan saja berdasarkan pada laba, tetapi juga arus kasnya, terutama arus kas operasionalnya. Perusahaan yang dominan memperoleh arus kas positif dari kegiatan operasionalnya merupakan salah satu tanda perusahaan itu beroperasi secara sehat. Arus kas operasi yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan meningkatkan kinerja operasionalnya, serta kesehatan keuangan perusahaan semakin kuat, tanpa mengandalkan pembiayaan dari luar. Arus kas operasi ini juga dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam menilai kemampuan badan usaha dalam membayar dividen. Oleh sebab itu, keandalan hasil prediksi arus kas operasi untuk memprediksi arus kas dan dividen tahun berikutnya merupakan informasi penting yang membantu para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian empiris mengenai kemampuan informasi arus kas metode langsung dan metode tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan dividen masa depan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pernyataan FASB dalam SFAS No. 95 dan IAI dalam PSAK No. 2 bahwa metode langsung dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam memprediksi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Penelitian ini menggunakan empat model untuk prediksi arus kas dan dua model untuk prediksi dividen, dengan variabel dependen yaitu arus kas operasi masa depan dan dividen masa depan, dan variabel independen yaitu arus kas masuk operasi, arus kas keluar operasi, laba bersih, dan akrual.

Dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2006 – 2007 sebagai objek penelitian, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model dengan komponen arus kas metode langsung tidak lebih akurat secara signifikan dibandingkan model dengan komponen arus kas metode tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan dividen masa depan.